

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

##### 1. Masukan

- a. Tenaga pelaksana program imunisasi sudah cukup baik dari jumlah tenaga pelaksana maupun kualifikasi pendidikannya, namun belum adanya pelatihan khusus imunisasi bagi tenaga pelaksana imunisasi.
- b. Ketersediaan pendanaan secara khusus baik untuk logistik maupun untuk biaya operasional yang bersumber dari dana pusat dan BOK sudah mencukupi untuk pelaksanaan program imunisasi.
- c. Ketersediaan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan imunisasi untuk kebutuhan vaksin dan peralatan *cold chain* pada puskesmas sudah mencukupi sesuai kebutuhan, tapi pada unit praktek swasta tidak tersedia peralatan *cold chain* sesuai standar.
- d. SOP sebagai acuan dalam melaksanakan program imunisasi sudah dimiliki oleh penanggung jawab program dan pelaksana imunisasi di lapangan.

##### 2. Proses

- a. Pembuatan perencanaan program imunisasi di puskesmas dibuat berdasarkan acuan dari dinas kesehatan untuk pembuatan perencanaan sasaran dan vaksin di setiap kelurahan setiap tahunnya.
- b. Pemberian pelayanan imunisasi dilaksanakan di puskesmas dan di posyandu sesuai jadwal. Masih ada masalah petugas dalam

memberikan pelayanan yang berhubungan dengan sikap dan perilaku dalam komunikasi, serta kedisiplinan petugas dalam melaksanakan SOP.

- c. Pencatatan dan pelaporan pelaksanaan program imunisasi sudah terlaksana secara rutin tiap bulan.
- d. Supervisi dan bimtek sudah dilakukan oleh dinas dengan kunjungan secara periodik minimal 2 kali setahun. Puskesmas sudah melakukan bimtek saat jadwal lokmin. Masih belum terlaksana supervisi dari lintas sektoral secara rutin.

### 3. Keluaran

Belum tercapainya cakupan imunisasi sesuai target disebabkan oleh adanya isu-isu negatif tentang vaksin, pemahaman dan pola pikir masyarakat yang masih rendah tentang imunisasi.

## B. Saran

1. Kepada Dinas Kesehatan Kota Padang diharapkan
  - a. Untuk dapat memfasilitasi pelaksanaan pelatihan sebagai upaya untuk meningkatkan kapasitas bagi pelaksana dan pengelola imunisasi baik untuk tenaga di puskesmas maupun tenaga di unit praktek swasta dengan menggunakan *Competency Based Training* (CBT) yang sudah terakreditasi dan tersertifikasi.
  - b. Perlu koordinasi dengan unit-unit pelayanan imunisasi swasta untuk meningkatkan kualitas pengelolaan vaksin secara umum dan khususnya dalam menyediakan sarana *cold chain* sesuai dengan standar dan petugas yang terlatih dalam memberi pelayanan.

2. Kepada pihak Puskesmas Lubuk Buaya diharapkan :

- a. Membuat perencanaan untuk pelaksanaan imunisasi dilakukan secara berjenjang dimulai dari tingkat puskesmas (*bottom up*) dalam menentukan sasaran imunisasi agar memiliki data yang lebih realistis dan akurat.
- b. Melakukan supervisi sebagai fungsi pengawasan ke setiap pelayanan imunisasi melalui penanggung jawab unit kesehatan masyarakat di wilayah kerja puskesmas terutama pada pelayanan di posyandu untuk dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada, kemudian dan memberikan solusi dalam rangka pencapaian target cakupan imunisasi.
- c. Melakukan pembinaan kepada unit-unit pelayanan swasta yang menyelenggarakan pelayanan imunisasi dalam wilayah kerja puskesmas untuk dapat melaksanakan program imunisasi sesuai dengan pedoman dan standar yang sudah ditetapkan, khususnya dalam pengelolaan rantai dingin/*cold chain* vaksin serta perlunya komitmen dari pemilik unit pelayanan swasta untuk melaksanakan program imunisasi sesuai aturan yang sudah ada.
- d. Membuat kebijakan untuk membuat komitmen kesepakatan dengan lintas sektor terutama dengan kecamatan dan pihak kelurahan untuk mendukung tercapainya tujuan pelaksanaan program imunisasi dan untuk dapat menambah motivasi masyarakat dalam mengikuti program imunisasi.

- e. Melakukan advokasi dan pendekatan-pendekatan kepada pihak yang memiliki pengaruh di masyarakat yaitu tokoh masyarakat dan tokoh agama agar dapat meluruskan ideologi tentang vaksin kearah yang benar dan memberikan bantahan terhadap ideologi yang salah tentang vaksin dan untuk meningkatkan kepercayaan kemudian dapat memberikan motivasi kepada masyarakat untuk mengikuti program imunisasi.

